

ORGANIZATIONAL EFFECTIVENESS
TITHES (ISLAMIC LAW)

SKRIPSI

EFEKTIVITAS ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

**(STUDI TENTANG EFEKTIVITAS ORGANISASI BAZ
PROPINSI JAWA TIMUR PASCA UU NOMOR 38 / 1999
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT)**



Disusun Oleh :

Nuning Zakiyana

NIM : 079815868

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
SEMESTER GANJIL 2003-2004**

EFEKTIVITAS ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

**(STUDI TENTANG EFEKTIVITAS ORGANISASI BAZ
PROPINSI JAWA TIMUR PASCA UU NOMOR 38 / 1999
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada
Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Disusun Oleh :

**Nuning Zakiyana
NIM : 079815868**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
SEMESTER GANJIL 2003-2004**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan

Surabaya, 24 Desember 2003

Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'D. Soepojo', written in a cursive style.

Drs. Ec. Didid Soepojo, Msi
NIP. 131.289.507

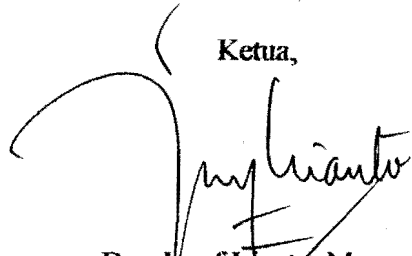
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji di depan Dewan Penguji Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 08 Januari 2004
Jam : 11.00 – Selesai

Dewan Penguji terdiri dari :

Ketua,




Drs. Jusuf Irianto, M.com
Nip. 132 048 915

Anggota



Drs. Ec. Didid Soepoyo, M si
Nip. 131 289 507

Anggota



Drs. Eko Supeno, M si
Nip. 131 871 469

ABSTRAKSI

Permasalahan mendasar terhadap pengelolaan zakat di Indonesia menyangkut (1) kelemahan dari segi filosofi zakat yang memandang zakat hanya sebatas pada ritual ibadah yang tidak ada hubungannya dengan konteks apapun; (2) kelemahan dari segi struktur dan kelembagaan zakat yang menyangkut tata laksana dan ketentuan perzakatan diterima dan dilaksanakan apa adanya; dan (3) adalah kelemahan dari organisasi pengelola zakat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat pemerintah mengeluarkan UU No. 38/1999 tentang Pengelolaan Zakat dimana tujuan dari pengelolaan zakat itu adalah meningkatkan pelayanan bagi masyarakat untuk menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama, meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan daya guna dan hasil guna zakat.

UU No.38/1999 tentang Pengelolaan Zakat memberikan implikasi yang sangat besar bagi organisasi pengelola zakat. Bagi Badan Amil Zakat (BAZ) propinsi Jawa Timur sebagai organisasi pengelola zakat yang didirikan pemerintah ada tuntutan untuk menjadi pengelola zakat yang independen, mandiri, profesional, dan transparan. Keberadaan organisasi pengelola zakat yang profesional akan berpengaruh terhadap tumbuhnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk berpartisipasi terhadap pengelolaan zakat secara komunal dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itulah peningkatan efektivitas organisasi dalam rangka pemberian pelayanan yang optimal kepada masyarakat harus diprioritaskan.

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai bagaimana efektivitas organisasi BAZ propinsi Jawa Timur pasca UU No. 38/1999 tentang Pengelolaan Zakat karena efektivitas suatu organisasi sangat dibutuhkan terutama dalam memberikan pelayanan publik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, serta penggunaan dokumen. Pengambilan informan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu atas dasar apa yang diketahui tentang variasi serta elemen yang terkait dengan efektivitas organisasi tersebut. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan analisa data dilakukan secara kualitatif karena data yang diperoleh kebanyakan berupa kata-kata.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa organisasi BAZ mengalami peningkatan efektivitas organisasi ditinjau dari model tujuan rasional dengan alasan bahwa tujuan, misi, dan visi organisasi pasca UU No.38/1999 semakin jelas dan terarah sehingga mempermudah realisasi peningkatan penerimaan dan pendayagunaan dana ZIS. Efektivitas organisasi ditinjau dari model sistem terbuka tidak mengalami peningkatan terutama dalam merespons perubahan lingkungan khususnya dalam mengakses teknologi dan informasi. Efektivitas organisasi ditinjau dari model hubungan manusia tidak mengalami peningkatan dengan alasan bahwa perilaku individu dalam organisasi, jalinan hubungan informal, dan pelaksanaan fungsi kepemimpinan tetap berjalan apa adanya. Begitu pula dengan pengembangan sumber daya manusia yang telah dilaksanakan belum mampu memberikan kontribusi yang besar dalam memberikan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Efektivitas organisasi ditinjau dari model proses internal tidak mengalami peningkatan dengan alasan bahwa ketersediaan informasi masih kurang terutama informasi eksternal yang nantinya akan mendukung proses pengambilan keputusan.